

Nomor : IM.03.02/C.IV/1355/2026
Lampiran : satu berkas
Hal : Pemberitahuan Peserta Pelatihan Vaksinator Tahun 2026

25 Mei 2026

Yth. (daftar undangan terlampir)

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang terbukti efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Untuk mendukung keberhasilan program imunisasi nasional, diperlukan upaya yang sistematis dan terintegrasi dalam meningkatkan cakupan serta mutu pelayanan imunisasi di seluruh Indonesia. Salah satu strategi utama yang perlu dilakukan adalah peningkatan kapasitas tenaga vaksinator di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga vaksinator, direktorat Imunisasi bekerja sama dengan WHO *Representative to Indonesia* akan menyelenggarakan Pelatihan Vaksinator Tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, operasional, dan administratif vaksinator guna mendukung pelayanan imunisasi yang aman, efektif, dan berkualitas. Pelatihan vaksinator Tahun 2026 akan dilaksanakan pada :

No	Gelombang	Tanggal Pelaksanaan	Metode	Tempat
1	Gelombang 1	22–23 Juni 2026 (Daring) 24-26 Juni 2026 (Luring)	Hybrid	Zoom Meeting BBPK Ciloto
2	Gelombang 2	29–30 Juni 2026 (Daring) 01–03 Juli 2026 (Luring)	Hybrid	Zoom Meeting BBPK Ciloto

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk menunjuk calon peserta pelatihan yang merupakan tenaga vaksinator pada fasilitas pelayanan kesehatan, seperti Puskesmas dan fasilitas kesehatan terkait. Peserta yang ditunjuk dimohon melakukan pendaftaran melalui tautan berikut: **s.kemkes.go.id/PesertaLatVaksinator26**.

Untuk kelengkapan administrasi, peserta diwajibkan membawa surat tugas dari instansi masing-masing. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Sri Cahyaningrum, SKM, M.Tr.A.P. (0896-3960-7580), dan Sdri. dr. Dian Meutia Sari (0812-6618-8110)

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Imunisasi,



dr. Indri Yogyaswari, M.A.R.S.

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>

Lampiran surat 1

Nomor : IM.03.02/C.IV/1355/2026

Tanggal : 25 Mei 2026

DAFTAR PEJABAT / PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
4. Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta Pusat

Direktur Imunisasi,



dr. Indri Yogyaswari, M.A.R.S.

Lampiran surat 2

Nomor : IM.03.02/C.IV/1355/2026

Tanggal : 25 Mei 2026

KERANGKA ACUAN/ *TERM OF REFERENCE* (TOR) PELATIHAN VAKSINATOR TAHUN 2026

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/ Kebijakan

- Undang-Undang Nomor 17/2023 tentang Kesehatan
- Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional
- Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi

2. Gambaran Umum

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Untuk memastikan keberhasilan program imunisasi secara nasional, diperlukan upaya sistematis dan terintegrasi dalam meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan imunisasi di seluruh Indonesia. Salah satu kunci utama untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui peningkatan kapasitas tenaga vaksinator yang bertugas di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, baik di daerah perkotaan maupun daerah terpencil.

Upaya imunisasi telah dilakukan secara luas, namun masih terdapat kesenjangan dalam kompetensi teknis dan operasional vaksinator yang berdampak pada perbedaan kualitas pelayanan imunisasi di lapangan. Berbagai kendala seperti ketidaksesuaian prosedur penyuntikan, pengelolaan rantai dingin vaksin yang kurang optimal, serta prosedur pencatatan dan pelaporan yang belum sepenuhnya sesuai standar, menjadi tantangan yang harus diatasi.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dengan dukungan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), merancang sebuah program pelatihan vaksinator yang komprehensif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan vaksinator dalam mengimplementasikan prosedur imunisasi yang benar, serta memperkuat aspek-aspek operasional dan administratif yang mendukung pelayanan imunisasi yang aman dan berkualitas. Program ini dirancang dengan materi yang mencakup teknik penyuntikan yang aman, penanganan vaksin sesuai dengan standar internasional, serta pengelolaan sistem pelaporan imunisasi yang efektif dan akurat.

Komitmen untuk mempercepat pencapaian cakupan imunisasi yang optimal, dengan pelaksanaan pelatihan yang akan difokuskan pada empat kabupaten/kota prioritas di Provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Pemilihan daerah ini didasarkan pada hasil pemetaan kebutuhan imunisasi yang belum optimal dan tingginya beban kerja tenaga kesehatan di daerah tersebut. Melalui pelatihan ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi vaksinator secara signifikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelayanan imunisasi di daerah-daerah prioritas.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga vaksinator dalam melaksanakan pelayanan imunisasi yang aman, berkualitas tinggi, serta sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan.

2. Tujuan Khusus

- a. mampu memahami kebijakan penyelenggaraan imunisasi serta dapat menerapkan pedoman dan petunjuk teknis dalam melaksanakan pelayanan imunisasi.
- b. meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam penyuntikan vaksin, pengelolaan vaksin, serta prosedur pelaksanaan imunisasi yang aman dan sesuai dengan standar yang berlaku.
- c. meningkatkan kemampuan peserta dalam pengelolaan vaksin, termasuk penyimpanan dan distribusi vaksin menggunakan rantai dingin, serta memastikan kualitas vaksin terjaga dengan baik.
- d. Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Antar Pribadi
- e. Meningkatkan keterampilan peserta dalam mendeteksi dan menangani KIPi dengan cepat dan tepat, serta melaksanakan prosedur medis yang benar jika terjadi reaksi setelah imunisasi.
- f. Meningkatkan kemampuan pencatatan dan pelaporan.

C. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Adapun ruang lingkup pelatihan ini mencakup beberapa aspek penting yang harus dikuasai oleh para peserta, yaitu:

1. Materi Dasar Penyelenggaraan Pelayanan Imunisasi
2. Persiapan Pelayanan Imunisasi
3. Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi.
4. Pasca Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi
5. Pengelolaan Rantai Dingin Vaksin
6. Komunikasi Antar Pribadi (KAP) dalam Layanan Imunisasi
7. Evaluasi dan Laporan Pelayanan Imunisasi

D. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara hybrid (daring dan luring), yang terdiri dari:

- Ceramah
- Diskusi
- Demonstrasi
- Simulasi/praktik langsung
- Studi kasus

E. WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 2 batch yaitu:

- Gelombang 1 tanggal 22 – 26 Juni 2026, dengan:
 - 22–23 Juni 2026 (Daring)
 - 24–26 Juni 2026 (Luring)
- Gelombang 2 tanggal 29 Juni – 03 Juli 2026
 - 29–30 Juni 2026 (Daring)
 - 01–03 Juli 2026 (Luring)

Tempat pelaksanaan pelatihan daring melalui ruang zoom meeting dan luring di BBPK Ciloto, Jawa Barat.

F. PESERTA

- Peserta pelatihan berjumlah 30 orang tiap kabupaten/kota.

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PESERTA	GELOMBANG
1	Jawa Barat	Kabupaten Bogor	30 orang	1
2	DK Jakarta	Kota Jakarta Pusat	30 orang	1
3	Banten	Kabupaten Tangerang	30 orang	2
4	Banten	Kota Tangerang Selatan	30 orang	2

- Kriteria Peserta:
Kriteria peserta harus terpenuhi semua, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Bertugas sebagai vaksinator di Puskesmas dan bersedia mengikuti pelatihan penuh.
 - 2) Memiliki latar belakang Pendidikan (Dokter/Perawat/ Bidan) minimal Diploma (D3) Kesehatan
 - 3) Bersedia bekerja di bidang imunisasi dan tidak dimutasi minimal 3 tahun setelah mengikuti pelatihan yang dibuktikan dengan surat pernyataan atasan langsung (format bebas berkop instansi).
 - 4) Belum pernah mengikuti pelatihan Pengelola Program Imunisasi dan pelatihan Vaksinator.

G. NARASUMBER

- Direktorat Imunisasi Kementerian Kesehatan
- Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten
- BBPK Ciloto
- Mitra Pembangunan (WHO, UNICEF)

H. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

Tersedianya tenaga vaksinator yang kompeten untuk pelaksanaan imunisasi.

I. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana kegiatan adalah Direktorat Imunisasi, Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit.

J. PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab kegiatan adalah Direktur Imunisasi, Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit.

K. BIAYA

Sumber pembiayaan pelatihan ini bersumber dari WHO Tahun 2026

L. PENUTUP

Melalui kegiatan ini diharapkan semua tenaga kesehatan yang bertugas sebagai vaksinator pada pelaksanaan imunisasi menjadi berkualitas.

Ketua Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI



dr. Sulistya Widada

NIP 196711182002121001

Lampiran surat 3
 Nomor : IM.03.02/C.IV/1355/2026
 Tanggal : 25 Mei 2026

**JADWAL
 PELATIHAN VAKSINATOR TAHUN 2026**

Waktu	Topik	JP		Narasumber/PJ/Fasilitator
		T	P	
Hari 1				
07.45– 08.00	Persiapan Peserta melalui zoom meeting			Panitia
08.00– 08.30	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Kata Pengantar dari Ketua Timker • Kata Pengantar WHO Indonesia • Sambutan Pembukaan Direktorat Imunisasi • Pembacaan doa 			<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Tim Kerja Surveilans PD3I &KIPI • Perwakilan WHO Indonesia • Direktur Imunisasi
08.30– 09.00	Pre-test			Panitia
09.00 – 09.45	Kebijakan penyelenggaraan imunisasi dan peran vaksinator dalam implementasi imunisasi	1		Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI
09.45 – 10.00	Istirahat			Panitia
10.00 – 12.15	Dasar – dasar dalam penyelenggaraan pelayanan imunisasi <ul style="list-style-type: none"> • PD3I • Jadwal) 	1		Tim Kerja Imunisasi Bayi dan Anak, Dit. Imunisasi
	Dasar – dasar dalam penyelenggaraan pelayanan imunisasi <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian imunisasi tambahan • Pengelolaan vaksin dan rantai dingin 	1		Tim Kerja Imunisasi Dewasa, Antigen Baru, dan Tambahan, Dit. Imunisasi
	Dasar – dasar dalam penyelenggaraan pelayanan imunisasi <ul style="list-style-type: none"> • KIPI • Keterampilan komunikasi antar pribadi 	1		Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI, Dit. Imunisasi
12.15– 13.15	ISHOMA			Panitia
13.15– 14.00	Persiapan Pelayanan Imunisasi	1		Tim Kerja Imunisasi Bayi dan Anak, Dit. Imunisasi

Waktu	Topik	JP		Narasumber/PJ/Fasilitator
		T	P	
Hari 2				
07.30 – 07.45	Persiapan Peserta melalui zoom meeting			Panitia
07.45 – 08.00	Refleksi			MOT
08.00 – 10.15	Pelaksanaan pelayanan imunisasi <ul style="list-style-type: none"> • Penapisan sasaran imunisasi • Komunikasi, informasi, dan edukasi • Prosedur aman 	2		Tim Kerja Imunisasi Dewasa, Antigen Baru, dan Tambahan, Dit. Imunisasi
	Pelaksanaan pelayanan imunisasi <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan dan pelaporan • Menutup pelaksanaan 	1		Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI, Dit. Imunisasi

10.15 – 10.30	Pascapelaksanaan Pelayanan Imunisasi	1		Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI, Dit. Imunisasi
10.30 – 11.15	Anti korupsi	1		MOT
11.15 – 12.15	ISHOMA			Panitia
12.15 – 15.00	Arahan persiapan kegiatan luring			MOT

Waktu	Topik	JP		P
		T	P	
Hari 3				
08.00 -11.00	PERJALANAN MENUJU TEMPAT KEGIATAN (BBPK Ciloto)			
11.00 - 12.00	Registrasi			Panitia
12.00 - 13.00	ISHOMA			Panitia
13.00 – 14.30	Building Learning Commitment (BLC)		2	MOT
14.30 – 15.15	Dasar-dasar dalam Penyelenggaraan Pelayanan Imunisasi (Studi Identifikasi Pemberian Imunisasi)		1	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator Kabupaten Kota • Tim Kerja Imunisasi Bayi dan Anak, Dit. Imunisasi
15.15 – 15.30	Istirahat			
15.30 – 16.15	Dasar-dasar dalam Penyelenggaraan Pelayanan Imunisasi (Simulasi Surveilans KIPI dan Tata Laksananya)		1	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator Kabupaten Kota • Fasilitator: 3 Tim Kerja Dit. Imunisasi

Waktu	Topik	JP		Narasumber/PJ/ Fasilitator
		T	P	
Hari 4				
07.45 – 08.00	Refleksi			MOT
08.00 – 09.30	Dasar-dasar dalam Penyelenggaraan Pelayanan Imunisasi (Bermain Peran KAP)		2	Fasilitator: 3 Tim Kerja Dit. Imunisasi
09.30 – 10.15	Persiapan Pelayanan Imunisasi (Simulasi Pengisian Instrumen Pelacakan)		1	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator Kabupaten Kota • Tim Kerja Imunisasi Bayi dan Anak, Dit. Imunisasi
10.15 – 10.30	Istirahat			Panitia
10.00 – 11.15	Persiapan Pelayanan Imunisasi (Simulasi Pengisian Instrumen Pelacakan)		1	<ul style="list-style-type: none"> • 2 Fasilitator Kabupaten Kota • Tim Kerja Imunisasi Bayi dan Anak, Dit. Imunisasi
11.15 – 12.00	Persiapan Pelayanan Imunisasi (Simulasi Penyiapan Pelayanan)		1	<ul style="list-style-type: none"> • 2 Fasilitator Kabupaten Kota • Tim Kerja Imunisasi Dewasa, Antigen Baru, dan Tambahan,

				<ul style="list-style-type: none"> • Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI
12.00 – 13.00	ISHOMA			
13.00 – 13.45	Persiapan Pelayanan Imunisasi (Simulasi Penyiapan Pelayanan)		1	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator Kabupaten Kota • Tim Kerja Imunisasi Dewasa, Antigen Baru, dan Tambahan, • Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI
13.45 – 16.45	Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi (Simulasi Pelaksanaan Pelayanan Imunisasi)		4	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator Kabupaten Kota • Fasilitator: 3 Tim Kerja Dit. Imunisasi

Waktu	Topik	JP		Narasumber/PJ/ Fasilitator
		T	P	
Hari 5				
07.45 – 08.00	Refleksi			MOT
08.00 – 09.30	Pascapelaksanaan Pelayanan Imunisasi		2	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitator Kabupaten Kota • Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI
09.30 – 11.00	RTL		2	Tim Kerja Surveilans PD3I dan KIPI
11.00 – 11.30	<i>Post Test</i>			Panitia
11.30 – 12.30	Istirahat			Panitia
12.30 – 13.00	Evaluasi penyelenggaraan			Panitia
13.00 – 13.15	Penutupan			Panitia
13.15 - selesai	Penyelesai administrasi			Panitia

Direktur Imunisasi,



dr. Indri Yogyaswari, M.A.R.S.

Lampiran surat 4

Nomor : IM.03.02/C.IV/1355/2026

Tanggal : 25 Mei 2026

**TATA TERTIB
PELATIHAN VAKSINATOR TAHUN 2026**

1. Peserta dibiayai sesuai tanggal kedatangan di BPPK Ciloto (luring).
2. **Peserta wajib mengisi tautan konfirmasi kehadiran maksimal tanggal 15 Juni 2026.**
3. Penginapan yang sudah disediakan oleh panitia di BBPK Ciloto selama kegiatan luring berlangsung tanggal 24–26 Juni 2026 (Luring) gelombang 1 dan 01–03 Juli 2026 (Luring) Gelombang 2 (3 hari, 2 malam) dengan ketentuan:
 - a. 1 kamar diisi oleh 2 orang peserta
 - b. Peserta mendapatkan sarapan dan makan malam di BBPK Ciloto.
 - c. Peserta dilarang merokok dalam kamar.
 - d. Biaya pemesanan makanan di kamar/di luar jadwal, penambahan extra bed dan pengeluaran lain di luar ketentuan panitia akan dibebankan kepada peserta.
4. Administrasi yang harus dibawa peserta pertemuan :
 - a. **Surat Tugas**
 - b. **Bukti transport PP** dari tempat kedudukan ke BBPK Ciloto atau bukti transport darat lainnya dari tempat kedudukan ke tempat pertemuan PP.
 - c. Biaya perjalanan dinas diberikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2026 dan diberlakukan ketentuan pagu maksimal tiket/transport.
 - d. Segala syarat dan ketentuan perjalanan dinas pada kegiatan ini sesuai dengan peraturan yang ada pada Ditjen Penanggulangan Penyakit Kemenkes RI.
 - e. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi: Sdri. Novi Ariani (HP. 08568855464)

Catatan:

Apabila ada perubahan atau *update* tata tertib mengenai keuangan, akan diinformasikan secepatnya oleh Tim Admin.

Lampiran surat 5

Nomor : IM.03.02/C.IV/1355/2026

Tanggal : 25 Mei 2026

Contoh Surat Tugas Pelatihan Vaksinator Tahun 2026

Kop Instansi

SURAT TUGAS

Nomor:

Sehubungan dengan surat Direktur Imunisasi Nomor IM.03.03/C.IV/...../2026 tanggal ... Mei 2026 hal Pemberitahuan Peserta Pelatihan Vaksinator Tahun 2026, dengan ini kami menugaskan kepada:

Nama :
NIP :
Pangkat :
Golongan :
Jabatan :

- Untuk :
1. Mengikuti Pemberitahuan Peserta Pelatihan Vaksinator Tahun 2026, dengan metode pembelajaran secara hybrid yaitu secara daring tanggaldan luring tanggal di BBPK Ciloto, Jawa Barat.
 2. Tidak melakukan rekam absensi datang dan/atau pulang.
 3. Melaksanakan tugas dengan seksama dan penuh tanggung jawab.
 4. Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat surat tugas ini menggunakan Dana WHO Representatif to Indonesia Tahun 2026.

Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di :
Tanggal : 2026

Nama Jabatan yang Menugaskan

TTD dan Stempel Instansi

Nama dan NIP yang Menugaskan